

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BERMAIN DAN AKTIVITAS BERMAIN
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA
RAUDHATUL ATHFAL AISYIYAH BUNGAMAS
KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai
Salah Satu Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**APRIJAL
1306922/2013**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

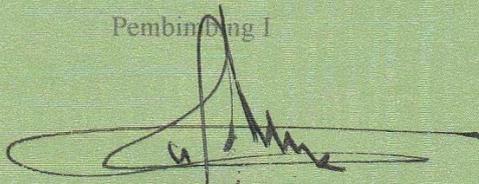
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN LINGKUNGAN BERMAIN DAN AKTIVITAS BERMAIN
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA
RAUDHATUL ATHFAL AISYIYAH BUNGAMAS
KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU

Nama : Aprijal
Nim : 1306922
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

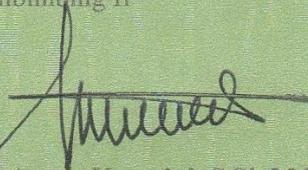
Padang, Februari 2018

Pembimbing I



Drs. Abu Bakar, M.Si
NIP.19530516 198011 1 001

Pembimbing II



Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP.19860712 201012 1 004

Menyetujui

Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi



Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

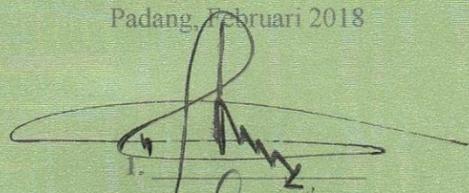
HUBUNGAN LINGKUNGAN BERMAIN DAN AKTIVITAS BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA RAUDHATUL ATHFAL AISYIYAH BUNGAMAS KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU

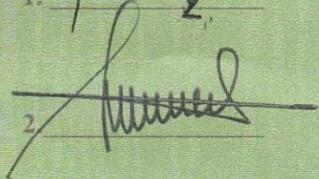
Nama : Aprijal
Nim : 1306922
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

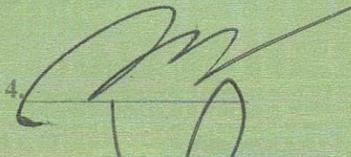
Tim Penguji:

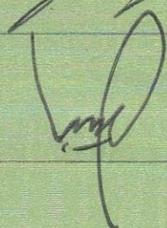
1. Ketua : Drs. Abu Bakar, M.Si
2. Sekretaris : Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd
3. Anggota : Drs. Hanif Badri, M.Pd
4. Anggota : dr. Arif Fadli Muchlis M.Biomed
5. Anggota : Andri Gemaini, Ssi. M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “hubungan lingkungan bermain dan aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik kasar siswa raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma propinsi Bengkulu adalah hasil karya saya sendiri
2. tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini,tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hokum yang berlaku

Padang, february 2018



APRIJAL

NIM : 1306922

ABSTRAK

APRIJAL (2018). Hubungan Lingkungan Bermain Dan Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Siswa Raudhatul Athfal Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan dan aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik kasar siswa Raudhatul Athfal Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 di Raudhatul Athfal Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Raudhatul Athfal dan orang tua/wali yang akan mewakili siswa dalam pengisian angket yang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel ini adalah secara *total sampling*. Teknik analisis data yaitu dengan korelasi *product moment*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan terhadap kemampuan motorik kasar siswa dengan $t_{hit} = 1.843 > t_{tab} = 1.697$. Terdapatnya hubungan antara aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik kasar siswa dengan $t_{hit} = 5.564 > t_{tab} = 1.697$. Terdapatnya hubungan secara bersama-sama antara lingkungan dan aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik kasar siswa Raudhatul Athfal Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dengan $f_{hit} = 9.215 > f_{tab} = 3.35$.

Kata Kunci : Lingkungan, Aktivitas dan Motorik Kasar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Lingkungan Bermain Dan Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Siswa Raudhatul Athfal Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sains pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wilda Welis, Sp, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi.
4. Bapak Drs. Abu Bakar, M.Si selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Anton Komaini, SSi. M.pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Hanif Badri, M.Pd dr. Arif Fadli Muchlis M.Biomed Andri Gemaini S.Si M.Pd selaku dosen penguji, yang memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Staf pengajar dan tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Terimakasih dukungan dan motivasi rekan-rekan mahasiswa FIK UNP terkhususnya angkatan 13.

9. Teristimewa buat kedua orang tua Alm. H.tarmizi dan ibu Hj. Hutia yang tiada bosan berkorban dan memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moril maupun materil demi terselesaikannya pendidikan ini, dan adik, sanak family tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaannya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, membimbing dan petunjuk. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	9
1. Lingkungan Bermain.....	9
2. Aktifitas Bermain	16
3. Hakikat Motorik Kasar.....	20
B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan waktu penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Definisi operasional	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	50
H. Prosedur Penelitian.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	53
B. Pengujian persyaratan analisis	57
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	71
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Tabel Populasi.....	39
2. Kisi-kisi Instrument: Variabel Lingkungan Bermain.....	44
3. Sistem Penilaian Skala likert.....	48
4. Format Penilaian Kemampuan Motorik Kasar	49
5. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Bermain	53
6. Distribusi Frekuensi Aktivitas Bermain.....	55
7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Kasar	56
8. Uji Normalitas Dengan Liliefours.....	57
9. Hasil Uji Korelasi Sederhana Antara Variabel Lingkungan Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Kasar.....	58
10. Hasil Uji Korelasi Sederhana Antara Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Kasar.....	59
11. Hasil Uji Korelasi Berganda Antara Lingkungan Bermain Dan Aktivitas Bermain Secara Bersama-Sama Terhadap Kemampuan Motorik Kasar	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaKonseptual	32
2. Histogram Data Lingkungan Bermain (X1).....	54
3. Histogram Data Aktivitas Bermain (X2)	55
4. Histogram Skor Keterampilan Motorik Kasar (Y).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Lingkungan Bermain	71
2. Kisi-kisi Angket Aktivitas Bermain.....	75
3. Nama-Nama Responden.....	86
4. Hasil Nilai Angket Lingkungan Bermain Siswa RA Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu.....	87
5. Hasil Nilai Angket Aktivitas Bermain Siswa RA Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu.....	88
6. Data Penelitian Tes Kemampuan Motorik kasar RA Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu.....	89
7. Uji Normalitas Lingkungan Bermain.....	90
8. Uji Normalitas Aktivitas Bermain.....	91
9. Uji Normalitas Motorik Kasar.....	92
10. Analisa Korelasi	93
11. Pengujian Hipotesis.....	94
12. Tabel Dari Harga Kritik Dari <i>product moment</i>	98
13. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	99
14. Nilai Presentil Untuk Distribusi T.....	100
15. Nilai Presentil Untuk Distribusi F.....	101
16. Dokumentasi.....	105
17. Surat Izin Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang terjadi pada saat ini sangat luar biasa. Semua negara yang ada disetiap belahan dunia berlomba-lomba dalam mengembangkan banyak hal. Usaha ini dilakukan semata-mata untuk kemajuan dari masing-masing negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini juga mengalami banyak perkembangan diberbagai bidang seperti, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain sebagainya. Perkembangan juga terjadi pada bidang keolahragaan. Hal ini terlihat dari tingginya minat dan daya tarik dari olahraga tersebut. Pemanfaatan olahraga juga ditujukan kepada kesehatan manusia itu sendiri, hal inilah yang menjadikan olahraga berkembang sangat pesat.

Pada saat ini olahraga bukan hanya sebagai kegiatan untuk mengisi waktu luang, namun olahraga juga sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Pemerintah saat ini berusaha mengembangkan olahraga pada semua cabang, hal tersebut bertujuan untuk meraih prestasi setinggi-tingginya. Selain tujuan tersebut olahraga juga dapat dimanfaatkan untuk perkembangan teknologi yang berguna untuk menunjang olahraga itu sendiri. Manfaat lain yang tidak kalah penting dari hal di atas adalah untuk kesehatan dan perkembangan manusia itu sendiri. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Bab II tentang dasar, fungsi dan tujuan Pasal 4, berbunyi:

“keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa olahraga memiliki banyak sekali manfaat dan tujuan yang berguna untuk perkembangan manusia, baik itu kesehatan, fisik-motorik dan juga hal lainnya, bahkan olahraga juga berperan dalam hal pengembangan negara itu sendiri. Dalam hal pengembangan manusia, sangatlah dibutuhkannya olahraga. Olahraga yang merupakan suatu aktivitas gerak, fisik yang sangat bermanfaat bagi perkembangan manusia terutama pada usia anak-anak. Pada usia anak-anak (1-6 tahun) merupakan waktu terbaik dalam mengembangkan perkembangan fisik motorik seorang anak. Aktivitas seperti berjalan, berlari, meloncat, melompat merupakan kegiatan yang mampu menunjang perkembangan motorik seorang anak. Hal ini juga dijelaskan oleh Rohani dalam Kamarulzaman (2011: 88) menyebutkan: “pada usia anak-anak mereka akan terus mengasah kemahiran motorik kasarnya seperti melompat, memanjat, berlari, menangkap, dan menendang bola”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik seorang anak tidak bisa terlepas dari gerak-gerak dasar seperti melompat, memanjat, berlari, melempar dan menangkap. Semua kegiatan gerak dasar tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Namun setiap kegiatan yang dilakukan memiliki manfaat

dan keuntungan yang berbeda. Hal ini juga diutarakan oleh Gusril (2009: 122), menyebutkan: “ kegiatan bermain anak dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Kedua tempat ini sama pentingnya namun berbeda keuntungannya”.

Berdasarkan pernyataan tersebut jelas menyebutkan perkembangan manusia terutama perkembangan motorik pada anak-anak harus ditunjang dengan melakukan beberapa gerakan dasar seperti melompat, berjalan, berlari, memanjat dan lain sebagainya. Semua kegiatan gerak dasar tersebut dapat dilakukan di luar ruangan atau di dalam ruangan seperti yang telah dijelaskan di atas, hal tersebut memiliki manfaat dan keuntungan yang berbeda pula, dalam hal perkembangan motorik juga diperlukannya peran otak serta kematangan sistem syaraf pada masing-masing anak untuk menunjang perkembangan motoriknya. Perkembangan motorik kasar seorang anak juga dipengaruhi berbagai faktor lain yang didugadapat menghambat perkembangan tersebut, seperti lingkungan sosial, aktivits bermain, gizi anak itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Santrock (207: 208) yaitu:

“perkembangan motorik bukanlah proses pasif dimana gen menentukan penyempurnaan urutan keterampilan seiring berjalannya waktu. Sebaliknya, anak secara aktif membangun keterampilan mencapai tujuan dalam batas yang ditentukan oleh tubuh anak dan lingkungannya. Anak dan lingkungannya sama-sama bekerja sama sebagai bagian dari sitem yang terus berubah”.

Pendapat lain juga diutarakan oleh Allen (2010: 5), menyatakan: “kebutuhan fisik seorang anak ialah (a) tempat berlindung dan berteduh, (b) makanan yang bergizi, (c) pakaian, (d) perawatan preventif untuk kesehatan gigi, pengobatan fisik, dan imunisasi bila diperlukan, (e) beristirahat serta aktivitas secara seimbang, dan mempunyai tempat bermain”.

Berdasarkan dua pernyataan diatas bahwa pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi banyak faktor seperti halnya pengaruh lingkungan sosial (tempat tinggal dan tempat bermain), aktivitas bermain, pendidikan dan pemahaman lainnya. Namun dilihat dari kenyataannya lingkungan sosial pada saat ini seperti tempat bermain di luar ruangan yang kurang memadai, kurang layak dan banyaknya kendaraan bermotor membuat kurangnya keamanan bagi anak dalam melakukan aktivitas bermain. Hal lain juga ditambah dengan banyaknya teknologi yang canggih di sekitar lingkungan anak tersebut seperti *playstation*, warung internet yang bebas dalam mengakses segala hal termasuk situs-situs yang tidak layak untuk anak-anak.

Permasalahan di atas juga terjadi pada lingkungan tempat tinggal murid murid raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma provinsi Bengkulu. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan orang tua murid dan beberapa guru pengajar yang ada, kejadian di atas seperti kurangnya lokasi bermain bagi siswa, lingkungan bermain yang sempit tidak sesuai jika dibandingkan dengan jumlah anak didik yang ada,

sehingga siswa tidak optimal dalam melakukan berbagai aktivitas bermain, maka dalam proses pengembangan kemampuan motorik anak hal tersebut tidak efektif, hal ini terlihat dari proses belajar sehari-hari, anak didik sering kali bermain di dalam kelas pada waktu jam istirahat, kemudian anak didik sering kali duduk-duduk di depan kelas. Kemudian sarana bermain yang kurang, sehingga dalam melakukan aktivitas bermain anak menjadi cepat bosan serta kurang semangat dan hal tersebut tentu dapat menghambat perkembangan dan banyak hal lain yang diduga dapat menghambat perkembangan tersebut.

Melihat dari sekian banyaknya masalah yang ada diatas, penulis merasa hal ini perlu untuk diteliti lebih jauh terhadap lingkungan bermain raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma propinsi bengkulu. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ *Hubungan Lingkungan Bermain Dan Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Siswa Raudhatul Athfal Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. lingkungan bermain dan tempat bermain anak yang kurang layak dan aman.
2. Kurangnya aktivitas bermain anak didik .
3. Gizi anak.
4. Kematangan otak dan sistem syaraf pada anak
5. Pengaruh lingkungan luar sekolah (*internet, playstation, handphone, laptob dan lain sebagainya*)

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang sangat luas dan begitu banyak hal yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik anak, Maka penulis berkesimpulan untuk membatasi masalah agar penelitian ini nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang. Penulis membatasi permasalahan ini Pada Lingkungan Bermain Dan Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Siswa Raudhatul Athfal Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara lingkungan bermain dengan kemampuan motorik kasar siswa raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma propinsi bengkulu?

2. Apakah ada hubungan antara aktivitas bermain dengan kemampuan motorik kasar siswa raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma propinsi bengkulu?
3. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan bermain dan aktivitas bermain secara bersama-sama dengan kemampuan motorik kasar siswa raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma propinsi bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan lingkungan bermain terhadap kemampuan motorik kasar siswa raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma propinsi bengkulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik kasar siswa raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma propinsi bengkulu.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan lingkungan bermain dan aktivitas bermain secara bersama-sama terhadap kemampuan motorik kasar Siswa raudhatul athfal aisyiyah bungamas kabupaten seluma propinsi bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini berguna sebagai:

1. Masukan bagi kepala sekolah dan staf pengajar di Raudhatul Athfal Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu.
2. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam meraih gelar Sarjan Sains di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti selanjutnya.